

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan materi pembelajaran Agama Islam yang mempunyai tujuan membentuk pribadi Muslim yang luhur dan mulia. Seorang Muslim yang berakhlak mulia senantiasa akan mencerminkan perilaku yang terpuji. Baik berhubungan dengan Allah (Hablum Minallah), berhubungan dengan manusia (Hablum Minannas) dan hubungan dengan alam (Hablum Minal Alam). Tindakan nyata yang sesuai dengan ajaran Agama Islam itulah yang menjadi tujuan pembelajaran Akidah Akhlak.

Sebagaimana tujuan Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta Tanah Air, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan, yang dapat membangun dirinya serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan Bangsa.<sup>1</sup> Inti dari tujuan pembelajaran Akidah Akhlak dan tujuan Pendidikan Nasional itu mempunyai tujuan yang tidak jauh berbeda. Di mana manusia harus mempunyai suatu pengetahuan yang di manifestasikan dalam keterampilan hidup sehari-harinya.

Berkaitan dengan tujuan pembelajaran dan Pendidikan di atas tugas seorang guru sangatlah berat, tidak hanya untuk mentransfer ilmu tetapi bagaimana agar peserta didik bisa mengamalkan dalam kehidupannya sehari-harinya.

---

<sup>1</sup> Roestiyah N.K, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta : PT Bina Aksara,1989), hal. 47

Pada era seperti ini banyak siswa yang memiliki moral yang sangat rendah. banyak perilaku yang melenceng dari ajaran - ajaran yang di sampaikan di sekolah yang di lakukan oleh seorang pelajar, salah satu perilaku yang melenceng yaitu tidak punya etika kepada guru, orang tua atau sesama, dan sering terjadi tawuran antar pelajar, bahkan ini di tingkat perguruan tinggi di Indonesia sering terjadi, Ini perlu perhatian khusus dalam proses pendidikan yang selama ini berjalan di Negara kita.

Proses belajar mengajar di kelas bertujuan untuk mencapai perubahan-perubahan tingka laku intelektual, moral maupun sosial pada siswa. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam rangka menyampaikan berbagai pesan pada siswa, dengan tujuan agar siswa dapat menguasai pengetahuan, kecakapan, keterampilan dan sikap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disajikan guru, serta tujuan yang di gariskan dalam melaksanakan kurikulum. Diharapkan memepersiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pembelajaran, alat peraga, media, metode, alat evaluasi, serta pendekatan yang sesuai, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.<sup>2</sup>

Tetapi banyak guru yang kurang memerhatikan proses pembelajaran. Pembelajaran hanya berbekal LKS dan menggunakan metode ceramah ketika melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam metode ini guru menjelaskan materi kepada siswa dan siswa berperan sebagai pendengar atau penerima materi. Sehingga gurulah yang berperan aktif dan sebaliknya siswa justru berperan pasif dalam pembelajaran. Jika guru lebih dominan dalam pembelajaran, hal tersebut akan memengaruhi tingkat keberanian dan percaya diri siswa ketika berargumen di dalam kelas.

---

<sup>2</sup> Dedy Miswar, Yarmaidi dan Endang Sasmita, *Perbedaan Penerapan Model Problem Based Learning Pada Hasil Belajar Geografi* (Yogyakarta : Media Akademi, 2016), hal. 3

Berdasarkan pengalaman penulis, pada saat melaksanakan tugas kuliah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di Mts Hasym Asy'ari. pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Ahklak Terpuji. Pada saat itu penulis mengulas materi yang sudah pernah disampaikan oleh guru pengampu mata pelajaran tersebut. sewaktu penulis memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi banyak siswa yang tidak mengerti tentang mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning* (PBL) dilihat dari segi kognitif dan afektif. Mengenai salah satu konsep pendidikan Akidah Akhlak yang mengambil judul **“Pengaruh Strategi Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diuraikan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah penerapan strategi Problem Based Learning?
2. Bagaimana hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas kontrol sebelum dan sesudah penerapan metode Konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai suatu tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini nantinya.

Adapun tujuannya yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas eksperimen setelah menerapkan strategi Problem Based Learning.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas kontrol setelah menerapkan strategi konvensional.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan nantinya penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat dan berguna bagi semua pihak khususnya yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Antara lain:

1. Manfaat teoritis

Menjadi salah satu sumber referensi yang baru bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga : memberikan masukan bagi sekolah atau lembaga yang bersangkutan yaitu sebagai pertimbangan atau cerminan untuk melakukan suatu proses belajar mengajar dalam menggunakan suatu metode pembelajaran. Sehingga mampu menjadi bahan evaluasi dan peningkatan mutu lembaga pendidikan tersebut.

- b. Bagi siswa : mempunyai pengalaman baru dalam proses belajar mengajar, dan mampu membua peserta didik agar lebih aktif dalam kelas sehingga mampu mendorong sifat berfikir siswa terbuka dan mampu menyampaikan yang menjadi fikirannya sendiri, dan mengenai aspek afektif dan psikomotorik siswa.

- c. Bagi peneliti : untuk menambah wawasan pengetahuan pengalaman serta wawasan tentang penelitian. Dan agar lebih mempunyai wawasan mengenai metode mengajar, dan peneliti memahami lebih jauh penggunaan model pembelajaran problem based learning.

#### **E. Batasan Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh strategi problem based learning terhadap hasil belajar akidah akhlak di Mts Hasym As'ary ini tentunya mempunyai jangkauan yang sangat luas. Namun karena terdapat keterbatasan waktu, tenaga, dan pengetahuan yang di miliki oleh penulis, maka perlukiranya penulis memberikan batasan penelitian agar lebih efektif dan efisien, serta hasil penelitian ini sesuai yang di harapkan oleh penulis. Maka penelitian ini di batasi pada masalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian tersebut, penulis hanya memfokuskan penelitian pada hasil belajar akidah akhlak yang menggunakan strategi problem based learning.
2. Penelitian akan dilaksanakan di kelas 8 pada bab 3 semester 2.

#### **F. Definisi Istilah**

strategi pembelajaran merupakan suatu perangkat yang di gunakan sewaktu proses belajar mengajar berlangsung. Pada penelitian ini mengenai penerapan strategi problem based learning di mana pembelajaran dengan memberikan problem terhadap peserta didik. Problem based learning yaitu suatu lingkungan belajar di mana masalah mengendalikan proses belajar mengajar.<sup>3</sup>

Aqidah Akhlak merupakan materi pembelajaran Agama Islam yang mempunyai tujuan membentuk pribadi Muslim yang luhur dan mulia. Seorang muslim yang berakhlak mulia senantiasa akan mencerminkan perilaku yang

---

<sup>3</sup> Ibid. hal 14

terpuji. Baik berhubungan dengan ALLAH (Hablum minallah), berhubungan dengan manusia (Hablum minannas) dan Hablum minal alam dimana manusia dengan alam sekitarnya. Tindakan yang nyata yang sesuai dengan ajaran Agama Islam itulah yang menjadi tujuan pembelajaran aqidah akhlak.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian ini dibagi dalam lima bab, setiap bab terdiri dari sub bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan dalam bab ini memuat tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Batasan Penelitian, Definisi Istilah dan Sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori dalam bab ini memuat tentang Pengertian dan ciri-ciri Variabel dari Penelitian. Devinisi dan ciri-ci Variabel X, Devinisi dan ciri-ciri Variabel Y, Kerangka teori, Hipotesis penelitian, Penelitian terdahulu dan Posisi penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian, dalam bab ini memuat tentang Rancangan Penelitian, Penentuan Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini memuat tentang Hasil peneltitan, Deskripsi Data, Pengujian Hipotisis dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V : Penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis mengenai apa yang telah diteliti.

